

SOSIALISASI DAN PENDAMPINGAN PENGOLAHAN FERMENTASI JERAMI UNTUK PAKAN TERNAK

Zendy Bima Mahardana¹, Yanuar Mukhammad², Fitry Rahmawaty³

^{1,2,3}Universitas Kadiri

email: ¹zmahardana@unik-kediri.ac.id

ABSTRACT

Hay is one of the foods for cows, the people of Sengkut Village, Nganjuk Regency, began to look for other alternatives to hay as cow feed, because hay was considered to lack nutrients as cow feed. The PkM team is here to provide alternative solutions so that hay can have high nutrition as cow feed. The PkM team provides socialization and training on biological fermentation of hay. As a result of this activity, the people of Sengkut Village, especially the trainees, felt that after attending this training they had increased skills, increased ideas, especially about processing hay as a highly nutritious feed.

Keywords: *straw; fermentation; cow feed*

ABSTRAK

Jerami merupakan salah satu makanan bagi sapi, masyarakat Desa Sengkut Kabupaten Nganjuk mulai mencari alternatif lain dari jerami sebagai pakan sapi, karena jerami dinilai kurang memiliki nutrisi sebagai pakan sapi. Tim PkM hadir memberikan alternatif solusi agar jerami dapat memiliki nutrisi yang tinggi sebagai pakan sapi. Tim PkM memberikan sosialisasi dan pelatihan fermentasi jerami secara biologi. Hasil dari kegiatan ini, masyarakat Desa Sengkut, khususnya peserta pelatihan merasa setelah mengikuti pelatihan ini mereka memiliki ketrampilan yang bertambah, ide yang bertambah, khususnya tentang pengolahan jerami sebagai pakan yang bernutrisi tinggi.

Kata kunci: *jerami ; fermentasi ; pakan sapi*

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam yang sangat berlimpah, baik sumber daya alam yang dapat diperbaharui maupun tidak dapat diperbaharui. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui seperti: ekosistem hutan, ekosistem hewan sedangkan sumber daya yang tidak dapat diperbaharui seperti: minyak bumi, batubara, pertambangan emas, perak dan lain-lain (Isa, 2012). Dengan latar belakang negara agraris, sektor pertanian selalu diupayakan produksinya. Tingginya produksi tidak jarang membuat persoalan baru di sektor pertanian, salah satunya limbah pertanian.

Limbah merupakan sisa dari suatu usaha ataupun kegiatan produksi. Limbah biasa ditemukan di daerah sentra produksi, salah satunya di Desa Sengkut

Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk. Di daerah tersebut merupakan salah satu sentra penghasil komoditas beras, yang mana juga menghasilkan limbah buangan berupa jerami. Jerami yang jumlahnya cukup banyak sebenarnya bukan menjadi persoalan sendiri bagi masyarakat, mereka biasanya memanfaatkan sebagai pakan ternak, khususnya sapi. Tetapi untuk pakan sapi, Jerami tergolong sebagai pakan yang masih rendah nutrisi bagi sapi. Oleh karena itu, untuk mencukupi kebutuhan nutrisi makan pada sapi, pemelihara sapi masih harus mencarikan pakan lain untuk memenuhi kebutuhan nutrisi sapi, seperti halnya rumput gajah atau konsentrat. Salah satu cara untuk mengatasi agar jerami dapat menjadi pakan yang bernutrisi tinggi bagi sapi adalah dengan melakukan fermentasi pada jerami tersebut.

Fermentasi dapat melalui dua cara, yaitu secara kimia dan biologi. Fermentasi. Secara kimiawi dapat dilakukan dengan memberikan zat amoniak pada proses fermentasi, sedangkan fermentasi biologi menggunakan zat probiotik. Pada kegiatan ini fermentasi yang dilakukan adalah fermentasi biologi karena fermentasi biologi lebih ramah lingkungan, terutama bagi pelaku fermentasi akan lebih aman dari bau zat amoniak apabila fermentasi secara biologis hanya menggunakan cairan probiotik saja.

Jerami dapat menjadi alternatif pakan bernutrisi bagi sapi apabila sudah difermentasikan, sehingga apabila ketersediaan rumput gajah sedang menipis, pemelihara maupun peternak sapi dapat memanfaatkan fermentasi jerami sebagai pakan sapi, mengingat ketersediaan jerami lebih banyak dan lebih mudah didapatkan bila dibandingkan dengan rumput gajah.

Kegiatan PkM seperti ini telah banyak dilakukan oleh Tim PkM sebelumnya, diantaranya adalah: (Jerami Padi Sebagai Pakan Ternak Melalui Pkm Kelompok Tani et al., n.d.; Sudita et al., 2021). Oleh karena itu, Tim PkM ingin memberikan pelatihan ini di Desa Sengkut karena di Desa Sengkut banyak lahan yang ditanami padi sehingga, hasil jeraminya dapat melimpah ketika musim padi.

Metode Pelaksanaan

Tahap awal kegiatan ini adalah mengumpulkan informasi baik melalui internet maupun secara langsung. Selanjutnya melakukan pertemuan dengan pihak terkait khususnya perangkat Desa Sengkut guna menggali informasi lebih lanjut dan menindaklanjuti rencana kegiatan. Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

secara bersama-sama menyusun rencana kegiatan pelatihan yaitu dengan menggunakan metode teori yang dilanjutkan dengan praktek.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dari persiapan hingga pelaksanaan. Kegiatan ini dihadiri oleh beberapa warga Desa Sengkut dan didampingi oleh Perangkat Desa Sengkut. Acara dibuka oleh sambutan dari Kepala Desa Sengkut yang dalam hal ini diwakili oleh Sekretaris Desa Sengkut. Dalam sambutannya, Sekretaris Desa Sengkut memberikan sambutan kepada kami selaku Tim PkM dari Universitas Kadiri. Kemudian, tim kami memberikan paparan dan sosialisasi mengenai Fermentasi Biologis Jerami sebagai Pakan Ternak Sapi Bernutrisi Tinggi. Setelah memberikan materi dan sosialisasi, kami melakukan praktek fermentasi jerami dengan cairan probiotik yang kami gunakan adalah cairan probiotik dengan merk dagang EM4.

Kami menginstruksikan agar jerami yang telah kami fermentasi dengan EM4 dan telah kami padatkan dibiarkan selama 7 hari, kemudian setelah 7 hari kami instruksikan untuk mengecek bau yang muncul dari fermentasi jerami tersebut, apabila telah tercium bau seperti bau tape dan jerami menjadi lunak serta keluar jamur dari jerami tersebut maka proses fermentasi dinyatakan berhasil. Untuk memberikan kepada sapi, sebaiknya fermentasi jerami tersebut diangin-anginkan terlebih dahulu selama kurang lebih lima menit. Sebelum membuat laporan hasil Pk Mini kami telah mendatangi lokasi PkM Kembali pada hari ke-7 proses fermentasi. Kami dan peserta pelatihan secara bersama-sama melihat keberhasilan proses fermentasi ini, lalu kemudian mencoba memberikan kepada sapi milik warga setempat.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan PkM merupakan wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung kepada masyarakat. Pengabdian yang dilakukan di Desa Sengkut Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk ini bertujuan membantu masyarakat desa setempat dalam mengatasi persoalan di desa yang berkaitan dengan limbah padi dan pakan ternak, khususnya sapi.

Di Desa Sengkut ini banyak tanaman padi yang menghasilkan jerami, biasanya jerami diambil oleh para peternak atau pemelihara sapi, tetapi jerami kering dinilai

kurang cukup untuk diberikan sebagai makanan sapi, karena nutrisinya yang rendah. Dari alasan tersebut, jerami mulai ditinggalkan oleh para peternak atau pemelihara sapi. Tim PkM hadir memberikan solusi agar jerami tetap diminati sebagai pakan sapi.

Peserta pelatihan ini dapat mengolah sendiri dan menjual kepada pemelihara atau peternak sapi, tetapi apabila mereka adalah seorang pemelihara maupun peternak sapi, mereka dapat melakukan fermentasi jerami sebagai pakan sapi mereka. Apabila peserta adalah seorang petani yang menghasilkan jerami mereka dapat melakukan fermentasi jerami terlebih dahulu baru kemudian menjualnya.

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan ketrampilan peserta dapat bertambah akibat mengikuti pelatihan ini. Perangkat Desa Sengkut berterima kasih atas kegiatan yang kami lakukan untuk memberdayakan masyarakatnya. Sekretaris Desa Sengkut mengatakan bahwa dahulu Desa Sengkut pernah dikunjungi oleh Tim PkM dari Universitas Kadiri, tetapi pelatihan yang diberikan adalah untuk Perangkat Desa, yaitu tentang Tata Kelola Arsip, Tim PkM tersebut dikatui oleh (Chandra Pramana et al., n.d.). Sekretaris Desa Sengkut membuka seluas-luasnya bagi para akedemisi yang ingin melakukan kegiatan PkM di Desa Sengkut. Ke depannya, beliau berharap agar masyarakat lebih serius dalam menerapkan ajaran-ajaran yang telah diberikan oleh Tim PkM agar manfaat yang diberikan dapat dirasakan secara nyata.

Daftar Pustaka

- Chandra Pramana, A., Nur Rahmadi, A., Ruhamak, D., Listiyaningrum, in, Amara Alif Sitoresmi, F., & Wahyu Prihardina, O. (n.d.). *PENINGKATAN KEMAMPUAN PERANGKAT DESA DALAM TATA KELOLA KEARSIPAN DI DESA SENKUT KABUPATEN NGANJUK*.
- Isa, I. (2012). Briket Arang Dan Arang Aktif Dari Limbah Tongkol Jagung. Universitas Negeri Gorontalo, 1–50.
- Jerami Padi Sebagai Pakan Ternak Melalui Pkm Kelompok Tani, F., Tonsewer Kecamatan Tompaso Barat, D., Royke Bujung, J., Paath, J. F., & Peternakan UNSRAT, F. (n.d.). *Techno Science Journal Fermentation of Rice Straw as Animal Feed Through PKM Farmer Group “Ora et Labora” Tonsewer Village, West Tompaso District*.
- Sudita, I. D. N., Situmeang, Y. P., & Amerta, K. S. (2021). PKM Teknologi Fermentasi Pakan Jerami Padi dan Pembuatan Pupuk Organik Pada Kelompok Ternak “Sato Luwih” Desa Kenderan Kecamatan Tegalalang-Kabupaten Gianyar. *Postgraduated Community Service Journal*, 2(2), 71–77. <https://doi.org/10.22225/pcsj.2.2.2021.71-77>